

Bab 4 KESEHATAN



Sumber: www.suarantb.com

Kata Kunci

- formalin
- reserse
- induk
- produk makanan
- *public warning*
- *track*

Materi dalam bab ini:

- Mendengarkan Dialog/Wawancara
- Musikalisasi Puisi
- Membaca Memindai Buku Berindeks
- Meresensi Buku Pengatahuan



A Mendengarkan Dialog/Wawancara

Tujuan Pembelajaran:

Siswa diharapkan mampu mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio.

Pada Pelajaran 1, kamu pernah mempelajari dialog interaktif dan menyimpulkan isi dialog. Dalam sebuah dialog atau wawancara, ada pewawancara atau penanya dan narasumber sebagai sumber informasi. Narasumber tentu saja tidak boleh asal menjawab atau berpendapat ketika diwawancarai. Pendapat yang disampaikan pun harus cermat, objektif, dan dipikirkan secara matang sehingga mampu memberi jawaban yang dikehendaki. Seorang pendengar atau penanya pun hendaknya selalu bersikap kritis terhadap pendapat yang dikemukakan seorang narasumber.

Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar mengomentari pendapat narasumber. Jika ada pendapat yang dinilai menyimpang dan bertentangan dengan logika masyarakat umum, kamu boleh memberikan tanggapan atau komentar dengan cara yang santun.

Tutuplah buku kamu, dengarkanlah teks dialog yang akan dibacakan oleh teman kalian!



JANGAN PRIORITASKAN PERDAGANGAN DI ATAS KESEHATAN

Menteri Perdagangan (Mendag) Mari Elka Pangestu meminta Badan Pemeriksa Obat dan Makanan (BPOM) untuk sementara tidak mengumumkan produk makanan Tiongkok yang berformalin kepada masyarakat. Tujuannya adalah agar tidak mengganggu hubungan perdagangan kedua negara. Namun, tindakan itu mendapat reaksi keras dari Komisi IX DPR RI. Berikut petikan wawancara seorang wartawan dengan anggota Komisi IX dari Fraksi Golkar, Mariani Baramuli.

Bagaimana pendapat Anda soal larangan Mendag itu?

Kita harus melindungi masyarakat. Tidak boleh ada formalin dalam makanan kita. Itu sudah ada dalam ilmu pengetahuan. Makanan tidak boleh diberi formalin. Masyarakat berhak tahu. Saya minta pemerintah mengikuti *track* tersebut.

Apa pentingnya *public warning*?

Mengamankan semua produk makanan dari bahan berbahaya, tidak hanya dari Tiongkok.

Apa yang harus dilakukan BPOM dengan larangan *public warning* itu?

BPOM harus tetap mengumumkan kepada masyarakat. Jangan karena takut nilai ekspor kita menurun, lantas kita menafikan pentingnya kesehatan bagi rakyat. Mau berdagang silakan, tetapi standar kesehatan tetap harus diutamakan. Jangan hanya karena ingin perdagangan meningkat, kita biarkan rakyat sakit. Karena itu, produk tersebut betul-betul dilarang. Bukan karena berasal dari Tiongkok, tetapi ada kandungan berbahaya di dalamnya.

Bagaimana caranya agar masyarakat dapat menenali produk makanan yang mengandung formalin?

Gampang, lihat saja di label kemasan. Kalau disebutkan *ada kandungan formaldehid*, meskipun ibaratnya hanya 0,1 persen, ya, jangan dibeli.

Apakah kita memang harus tegas dengan risiko barang kita ditolak di Tiongkok?

Sekarang saya tanya Anda, pilih sehat atau sakit? Pilih cacat atau normal? Saya rasa, rakyat Tiongkok sendiri akan menolak jika tahu bahayanya formalin yang dimasukkan sebagai pengawet makanan. Maka, masyarakat kita dan Tiongkok juga harus diberikan pengertian yang sama bahwa formalin itu tidak boleh digunakan pada makanan.

Sumber: *Jawa Pos*, 5 September 2007

Latihan 4.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa isi wawancara tersebut?
2. Siapa narasumber dalam dialog atau wawancara di atas?
3. Apa isi permintaan atau larangan Mendag kepada BPOM?
4. Menurut narasumber, apa arti *public warning*?
5. Menurut narasumber, bagaimana cara mengenali makanan berformalin?

Latihan 4.2

Berikan komentar terhadap pendapat narasumber pada wawancara di bawah ini!

No.	Tokoh	Perwatakan
1.	Tidak boleh ada formalin dalam makanan kita. Masyarakat berhak tahu.	
2.	Semua produk makanan yang mengandung bahan berbahaya harus diamankan.	
3.	Perdagangan boleh meningkat, tetapi standar kesehatan harus tetap diutamakan.	
4.	Masyarakat harus tahu makanan yang mengandung <i>formaldehid</i> , walaupun makanan mengandung 0,1 persen, ya, jangan dibeli.	
5.	Kita harus tegas menolak barang atau makanan yang berbahaya bagi kesehatan.	

Tugas

1. Dengarkan sebuah dialog dari radio atau televisi, kemudian catatlah pendapat setiap narasumber dalam dialog tersebut!
2. Berikan komentar atau tanggapan terhadap narasumber tersebut dan beri alasannya!

B Musikalisasi Puisi

Tujuan Pembelajaran:

Siswa diharapkan mampu menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun

Puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dengan memanfaatkan diksi (pilihan kata) atau unsur puisi yang lain. Puisi akan lebih indah jika dibacakan atau dilantunkan.

Musikalisasi puisi merupakan kegiatan mengekspresikan puisi dalam bentuk lagu. Dalam menampilkan musikalisasi puisi, penghayatan dan penjiwaan sangat menentukan keberhasilannya. Tanpa penghayatan dan penjiwaan yang tepat, musikalisasi puisi akan terasa hambar untuk didengar.

Perhatikanlah contoh puisi di bawah ini!

ANDAI KUTAHU

Karya Pasha (Ungu)

Andai kutahu
Kapan tiba ajalku
Ku kan memohon
Tuhan tolong panjangkan umurku

Andai kutahu
Kapan *tiba masaku*
Ku kan memohon
Tuhan jangan kau ambil nyawaku

Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut dosa yang terus membayangiku
Andai kutahu
Malaikat-Mu kan menjemputku
Izinkan aku mengucapkan kata taubat pada-Mu

Aku takut akan semua dosa-dosaku
Aku takut *dosa yang terus membayangiku*
Ampuni aku dari segala dosa-dosaku
Ampuni aku *menangisku bertobat* pada-Mu

Aku manusia yang takut neraka
Namun *aku juga tak pantas di surga*

Andai kutahu
Kapan tiba ajalku
Ku kan memohon
Izinkan aku mengucapkan kata taubat pada-Mu



Latihan 4.3

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa isi bait pertama syair lagu “Andai Kutahu” di atas?
2. Citraan apa yang digunakan dalam lirik lagu di atas?
3. Sebutkan pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut!
4. Sebutkan makna kata:
 - a. tiba masaku,
 - b. dosa yang membayangiku,
 - c. menangisku bertaubat, dan
 - d. aku juga tak pantas di surga.
5. Ceritakan isi keseluruhan syair lagu tersebut!



Latihan 4.4

Carilah teman yang dapat memainkan alat musik gitar atau lainnya. Kemudian musikalisasikan puisi di bawah ini sesuai dengan isi puisi tersebut!

BUNDA

Karya Melly Guslaw

Kubuka album biru
Penuh debu dan usang
Kupandangi semua gambaran diri
Kecil bersih belum ternoda

Pikirkupun melayang
Dahulu penuh kasih
Teringat semua cerita orang
Tentang riwayatku

Kata mereka diriku slalu dimanja
Kata mereka diriku slalu ditimang

Nada-nada yang indah
Slalu terurai darinya
Tangis nakal dari bibirku
Takkan jadi deritanya

Tangan halus dan suci
Tlah mengangkat tubuh ini
Jiwa raga dan seluruh hidup
Rela dia berikan

Kata mereka diriku slalu dimanja
Kata mereka diriku slalu ditimang

Oh bunda
Ada dan tiada
Dirimu kan slalu
Ada di dalam hatiku



Tugas

Carilah puisi di surat kabar atau majalah!
Musikalisasikan puisi tersebut sesuai isi dengan suasana/irama yang membangun!

C Membaca Memindai Buku Berindeks

Tujuan Pembelajaran:

Siswa diharapkan mampu menemukan informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat dari indeks buku melalui kegiatan membaca memindai.

Membaca memindai atau *scanning* adalah membaca untuk menemukan informasi secara cepat dan tepat. Membaca memindai sering dimanfaatkan antara lain untuk:

1. mencari kata dalam kamus,
2. mencari entri pada indeks,
3. mencari nomor telepon,
4. melihat angka statistik,
5. melihat daftar pelajaran, dan
6. melihat jadwal dan sebagainya

Kamu akan memindai suatu indeks dalam sebuah buku. Indeks adalah daftar kata atau istilah penting. Halaman indeks terletak pada bagian belakang atau akhir sebuah buku. Indeks tersusun menurut abjad. Setiap indeks dilengkapi dengan nomor halaman buku yang terletak di belakang istilah itu.

Ada beberapa kiat dalam membaca memindai antara lain sebagai berikut.

1. Gerakan mata dari atas ke bawah dengan cepat.
2. Apabila istilah yang akan dicari diawali dengan huruf M, kita harus mencari di indeks yang dimulai huruf M pula.
3. Bila informasi telah ditemukan, fokuskan perhatian dan mata pada bagian tersebut.

Latihan 4.5

Jawablah pertanyaan berikut dengan membuka *Kamus Besar Bahasa Indonesia!*

1. Pada halaman berapa ditemukan kata *pasien*? Tuliskan kalimat yang memakai kata *pasien*!
2. Pada kalimat berapa ditemukan kata *ekosistem*? Tuliskan kalimat yang memakai kata *ekosistem*!

3. Berdasarkan kamus, temukan kata-kata berikut, jelaskan maksudnya!
 - a. biotik
 - b. ultra
 - c. akut
 - d. hidrogen
 - e. otak
4. Sebutkan kegunaan membaca memindai!
5. Sebutkan kiat-kiat membaca memindai!



Tugas

1. Bacalah sebuah artikel di majalah atau surat kabar!
2. Temukan kata-kata sulit dalam bacaan tersebut!
3. Carilah makna kata sulit yang kamu temukan di dalam kamus!



Meresensi Buku Pengetahuan

Tujuan Pembelajaran:

Siswa diharapkan mampu:

- menulis data buku yang dibaca,
- menulis ikhtisar isi buku,
- mendaftar butir-butir yang merupakan kelebihan dan kekurangan buku,
- menuliskan pendapat pribadi sebagai tanggapan atau isi buku, dan
- memadukan ikhtisar dan tanggapan pribadi ke dalam tulisan yang utuh.

Membaca adalah kegiatan yang mendatangkan banyak manfaat. Dengan membaca, kamu akan memperoleh banyak informasi sehingga akan menambah pengetahuan. Informasi tentang buku baru sering dimuat di surat kabar atau majalah yang berupa artikel resensi. Tahukan kamu apa yang dimaksud resensi? Resensi adalah menilai atau menimbang kelebihan dan kekurangan buku.

Sebuah resensi harus memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Data buku atau identitas buku

a. Judul buku

Jika buku yang akan kamu resensi adalah buku terjemahan, akan lebih baik jika kamu menuliskan judul asli buku tersebut.

b. Penulis atau pengarang

Jika buku yang direnseni adalah buku terjemahan, kamu harus menyebutkan penulis buku asli dan penerjemah.

c. Nama penerbit

d. Cetakan dan tahun terbit

e. Tebal buku dan jumlah halaman

2. Judul Resensi

Judul resensi boleh sama dengan judul buku, tetapi tetap dalam konteks buku itu.

3. Ikhtisar Isi Buku

Dalam meresensi buku, seorang peresensi harus menulis buku yang hendak dirensensi.

Ikhtisar adalah bentuk singkat dari suatu karangan atau rangkuman. Ikhtisar merupakan bentuk singkat karangan yang tidak mempertahankan urutan karangan atau buku asli, sedangkan ringkasan harus sesuai dengan urutan karangan atau buku aslinya.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat ikhtisar isi buku adalah sebagai berikut.

- a. Membaca naskah/buku asli
Penulis ikhtisar harus membaca buku asli secara keseluruhan untuk mengetahui gambaran umum, maksud, dan sudut pandang pengarang.
- b. Mencatat gagasan pokok dan isi pokok setiap bab
- c. Membuat reproduksi atau menulis kembali gagasan yang dianggap penting ke dalam karangan singkat yang mempunyai satu kesatuan yang padu.

4. Kelebihan dan Kekurangan Buku

Penulis resensi harus memberikan penilaian mengenai kelebihan dan kelemahan buku yang disertai dengan ulasan secara objektif.

5. Kesimpulan

Penulis resensi harus mengemukakan apa yang diperolehnya dari buku yang dirensensi dan imbauan kepada pembaca. Jangan lupa cantumkan nama kamu selaku peresensi.

Perhatikan contoh resensi berikut!

Judul : *Pesona Barat: Analisa Kritis-Historis tentang Kesadaran Warna Kulit di Indonesia*

Penulis : Vissia Ita Yulianto

Penerbit: Jalasutra, Yogyakarta

Cetakan: 1, 2007

Tebal : xvii+170 halaman



KETERPESONAAN “TIMUR” TERHADAP “BARAT

Definisi “cantik” kini sudah mengalami pergeseran makna. Idealisme kecantikan yang terdapat dalam kakawin-literatur pada zaman budaya Jawa, belum mempunyai hubungan atau kontak dengan budaya Barat menunjukkan kecantikan diasosiasikan dengan alam, seperti bunga, gunung, laut, dan padanan lainnya.

Di era 1980-an, perempuan Indonesia tersihir dengan kosmetik lokal yang menjanjikan kulit kuning langsung bak putri keraton. Kini, cantik dinarasikan dengan warna kulit yang putih, badan tinggi sempurna, dan wajah Indo. Hal ini direpresentasikan dengan munculnya berbagai iklan yang menawarkan produk pemutih kulit dan wajah.

Bagi masyarakat, khususnya perempuan Indonesia, memiliki kulit putih bukan semata-mata karena warna kulitnya saja, tetapi juga semua simbol yang melekat padanya: prestise, percaya diri, superioritas, dan dipandang sebagai satu representasi “Barat”.

Buku ini menyajikan sebuah konteks bagaimana kolonialisme Belanda, refeodalisme rezim Orde Baru, dan kapitalisme global menjadi sebuah sinergi dalam membentuk kesadaran tentang dan perilaku terhadap warna kulit di Indonesia kontemporer.

Di bawah kolonialisme Belanda, politik diskriminasi dan pemaksaan budaya mengakibatkan berakarnya mentalitas *inlander* (konsep rendah diri) dalam masyarakat pribumi. Menganggap “Barat” sebagai bangsa yang lebih unggul, merasa rendah diri di hadapan mereka, serta masih adanya mental *inlander* inilah yang dimaksud penulis sebagai keterpesonaan bangsa “Timur” yang “terjajah” terhadap “Barat”. (DEW/Litbang Kompas)

Sumber: Kompas, 26 Agustus 2007



Latihan 4.6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa judul buku yang dirensensi di atas?
2. Siapa pengarang buku yang dirensensi di atas?
3. Sebutkan kelebihan buku yang dirensensi di atas!
4. Sebutkan pula kelemahan buku yang dirensensi di atas!
5. Jelaskan kesimpulan yang terdapat dalam resensi di atas!



Tugas

Carilah sebuah buku pengetahuan/penemuan di perpustakaan sekolahmu!
Buatlah sebuah resensi terhadap buku tersebut!



Latihan akhir bab

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

DENGARKAN BAIK-BAIK!

Siswa : Begini, Pak, akhir-akhir ini kenakalan remaja, khususnya kenakalan pelajar meningkat tajam. Menurut Bapak, kira-kira apa penyebabnya?

Kepala Sekolah : Menurut saya kenakalan remaja dipengaruhi beberapa faktor, baik itu dari dalam maupun dari luar remaja itu sendiri.

Siswa : Apa yang dimaksud faktor dari dalam dan faktor dari luar itu, Pak?

Kepala Sekolah : Faktor dari dalam adalah hal-hal yang berasal dari diri remaja itu sendiri, sedangkan faktor dari luar adalah segala segala sesuatu di luar remaja.

Siswa : Faktor dari dalam itu contohnya apa, Pak?

Kepala Sekolah : Ya, misalnya tingkat kedisiplinan, kesadaran, kepribadian, dan moral remaja.

Siswa : Kalau yang termasuk faktor dari luar itu apa saja, Pak?

Kepala Sekolah : Faktor dari luar itu misalnya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
 Siswa : Mengapa kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat kenaikan kenakalan remaja?
 Kepala Sekolah : O, ya jelas sekali pengaruhnya. Karena dari kedua faktor itu dapat memberikan dampak negatif yang merugikan remaja.
 Siswa : Contoh kongkretnya seperti apa, Pak?
 Kepala Sekolah : Misalnya, faktor lingkungan keluarga yang orang tuanya tidak mampu memberikan perhatian kepada anaknya akan menjadikan anak terjerumus kepada tindakan negatif yang akan merugikan anak itu sendiri.

1. Isi dialog tersebut adalah
 - a. kenakalan remaja meningkat karena kurangnya perhatian orang tua.
 - b. kenakalan remaja meningkat dan penyebabnya.
 - c. remaja sering bertindak hal-hal negatif.
 - d. faktor dari dalam dan luar kenakalan remaja.
2. Hal-hal di bawah ini dapat memengaruhi meningkatnya kenakalan remaja, yaitu
 - a. tayangan televisi
 - b. kesadaran remaja
 - c. perhatian orang tua
 - d. kepala sekolah
3. Salah satu contoh perilaku yang menunjukkan kenakalan remaja adalah
 - a. mengikuti pelajaran dengan baik
 - b. suka membolos saat pelajaran
 - c. berdiskusi dengan baik
 - d. kepala sekolah
4. Percakapan dua orang atau lebih disebut
 - a. dialog
 - b. drama
 - c. cerpen
 - d. novel

KARANGAN BUNGA

Taufik Ismail

Tiga anak kecil
 Dalam langkah malu-malu
 Datang ke Salemba
 Sore itu
 Ini dari kami bertiga
 Pita hitam pada karangan bunga
 Sebab kami ikut berduka
 Bagi Kakak kami yang ditembak
 Siang tadi

5. Tema puisi karangan bunga adalah
 - a. perjuangan
 - b. cinta kasih
 - c. ketuhanan
 - d. pengalaman
6. Suasana yang terkandung dalam puisi tersebut adalah
 - a. kesedihan
 - b. keharuan
 - c. kepasrahan
 - d. kebencian
7. Apabila diiringi musik, misalnya gitar, puisi tersebut cocok terdengar ketika
 - a. sebelum memulai musikalisasi puisi
 - b. tepat di tengah-tengah puisi
 - c. akhir puisi
 - d. mulai dari awal hingga akhir puisi

8. Proses musikalisasi puisi berhasil dengan baik, kecuali
- pelafalan jelas
 - ekspresi wajah yang tepat
 - gerak sesuai dengan yang terjadi pada puisi
 - pemilihan iringan musik yang sesuai
9. Untuk menemukan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat, kita lakukan dengan membaca
- memindai
 - intensif
 - cepat
 - ektensif
10. Kegiatan berikut yang tergolong membaca memindai adalah
- membaca puisi
 - membaca surat
 - membaca teks pidato
 - membaca daftar nomor telepon
11. Jika kita ingin mencari makna kata *pengimunisasian* di dalam kamus caranya adalah
- kita cari kode huruf *I* kemudian kita cari *imunisasi*, kemudian baru kita cari *pengimunisasian*.
 - kita cari huruf "p" urutkan sampai menemukan *pengimunisasian*.
 - kita cari "peng-", kemudian kita urutkan sampai menemukan *pengimunisasian*.
 - kita cari acak seluruh isi kamus.
12. Berikut unsur identitas atau data buku, kecuali
- judul buku
 - pengarang
 - tebal/halaman buku
 - harga buku
13. Dalam buku ini, kita dapat belajar mengenai arti pentingnya sebuah persahabatan. Suka duka dalam persahabatan pasti kita alami. Kebahagiaan dalam persahabatan tidak dapat kita uraikan dengan kata-kata.
- Kutipan di atas tepat digunakan untuk
- menceritakan kembali buku cerita
 - mengkritik buku cerita
 - meringkas isi buku
 - mengomentar isi buku
14. Rusia termasuk negara *komunisme*. Akhiran *-isme* berarti
- Akhiran *-isme* berarti
- orang yang
 - sifat
 - paham
 - proses
15. Kenaikan harga BBM perlu disosialisasikan kepada masyarakat. Arti kata *-isasi* pada kata *sosialisasi*
- orang yang me
 - sifat
 - paham
 - proses

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- Apa yang dimaksud dengan musikalisasi puisi?
- Jelaskan pengertian indeks!
- Apa yang dimaksud dengan meresensi buku?
- Sebutkan hal-hal/bagian dalam resensi buku!
- Buatlah kalimat dengan imbuhan *-wan*, *iah*, *isme* dan tentukan maknanya!